

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Mulyana “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban”.<sup>1</sup> Sugiyono menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.<sup>2</sup>

Dan untuk jenis penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Mc Taggart Model yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Taggart tampak masih begitu dekat dengan model Lewin. Karena didalam satu siklus atau putara terdiri dari empat komponen seperti yang hanya dilaksanakan oleh Lewin yaitu meliputi : 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Namun setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, khususnya sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaanya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing*

---

<sup>1</sup> Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya), h. 145.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 9.

(pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Hal ini karena kedua tahap tersebut oleh adanya kenyataan bahwa antara implementasi *acting* dan *observing* merupakan dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. PTK model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus.<sup>3</sup>

Penelitian ini mengacu pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus yang terdiri mulai dari penyusunan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi tindakan. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai observasi dan refleksi. setiap I siklus menurut Wijaya Kusuma dan Dedi dwitagama, terdiri dari empat tahap, yakni:

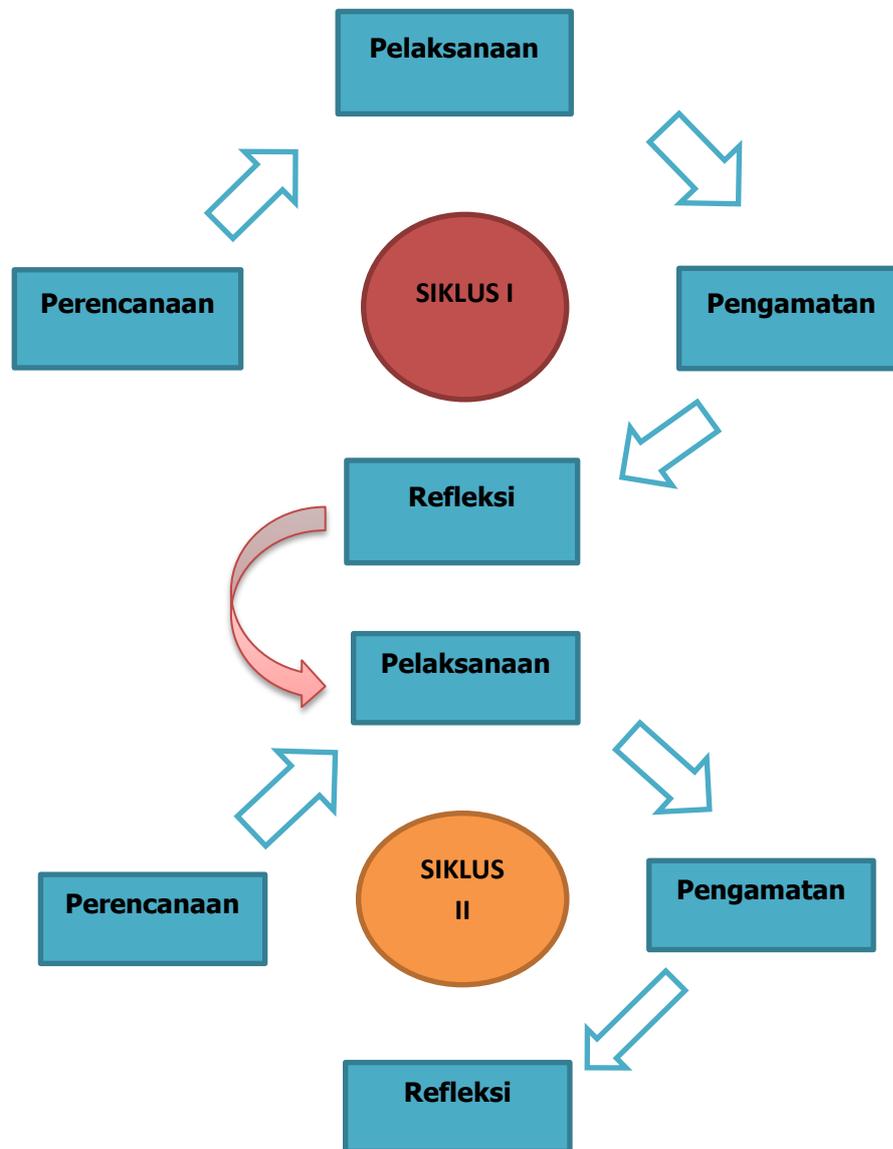
1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi tindakan
4. Refleksi tindakan.

Penelitian ini dilakukan sampai dengan siklus II, dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart untuk model Kemmis dan Mc Taggart komponen *action* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai suatu kesatuan. Disatukan nya kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak terpisahkan maksudnya kedua kegiatan harus dilakukan dalam satu kesatuan

---

<sup>3</sup> Mu'alimin, Cahyadi, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*, (Gading Puataka) h. 17.

waktu, ketika tindakan dilaksanakan begitu pula observasi juga diharuskan.<sup>4</sup> untuk lebih tepatnya berikut ini dikemukakan modelnya:



Bagan 3.1 Model Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan MC Taggart.<sup>5</sup>

## B. Kehadiran dan Peran Peneliti Di Lapangan

<sup>4</sup> Kusuma, Wijaya dan Dedi Dwitagama, *mengenal penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012), h. 16.

<sup>5</sup> Kemmis, Stephen dan Mc. Taggart Robin. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakim University.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam setiap kegiatan di tempat penelitian karena peneliti berperan sebagai perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamat, reflektor dan sebagai pelapor hasil penelitian. sebagai subjek pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar atau guru model yang bertugas untuk membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekaligus menyampaikan bahan ajar selama proses pembelajaran. Disamping itu, peneliti juga mengumpulkan dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

### **C. Kanchah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Islam Al Huda Kota Kediri di jalan masjid Al Huda 2 No. 196, Ngadirejo, Kediri, Jawa Timur. Alasan untuk mengambil penelitian di SD Islam Al Huda karena:

- a. Adanya permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang kurang tinggi, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Terdapat 12 siswa mendapatkan nilai hasil pembelajaran dibawah KKM yaitu 80.
- c. Secara geografis letak sekolah berada tidak jauh dari lingkungan rumah peneliti sehingga peneliti mengetahui keadaan siswa di sekolah tersebut.

### **D. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam Al Huda Kota Kediri yang berjumlah 28 siswa, dengan 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.

### **E. Data dan Sumber Data**

Pengertian Pengumpulan Data adalah bahan catatan yang diperoleh di lapangan untuk dianalisis dengan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Sumber data menurut Amirul Hadi dan Haryono adalah “persoalan tentang di mana data dapat diperoleh terutama persoalan yang menyangkut sampling. Research Sudah tentu tidak diselenggarakan di mana-mana atau sembarang tempat, melainkan di tempat-tempat yang sudah ditentukan”.

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Skor hasil tes siswa dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan, meliputi skor hasil tes awal hasil penugasan dan hasil tes pada setiap akhir tindakan.
2. Hasil lembar observasi perilaku dan aktivitas siswa.
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas siswa pada saat penggunaan media komik pada mata pelajaran bahasa Indonesia berlangsung.
4. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru kelas IV di SD Islam Al Huda Kota Kediri dengan hasil berikut: 1). Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV, 2). Terdapat 4 siswa yang ramai dan 2 siswa yang kurang memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung, 3). Kurangnya rasa

ingin tahu siswa yang kurang tinggi, 4). Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Sedangkan untuk jenis data yang akan diperoleh dalam penelitian tindakan kelas adalah jenis data yang bersifat kualitatif deskriptif. data kualitatif ini juga didukung oleh hasil evaluasi, lembar observasi dan data-data lainnya yang berbentuk angka. Sedangkan untuk memperoleh Sumber data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi di lapangan yang berasal dari:

1. Kepala sekolah: untuk meminta izin awal penelitian
2. Guru kelas: melakukan wawancara terkait dengan kebutuhan penelitian
3. Siswa: untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) adalah teknik wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan guru kelas IV untuk mendapatkan informasi. Wawancara dapat dilakukan dengan tatap muka atau dengan cara melalui media komunikasi. Pada awal penelitian peneliti berusaha untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai masalah yang ada di sekolah SD Islam Al Huda, sehingga

peneliti dapat menentukan secara pasti variabel atau permasalahan yang harus diteliti.

## 2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek menggunakan panca indera. Observasi bertujuan untuk menerima informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dan hasil pembelajaran yang ada dikelas IV siswa SD Islam Al Huda Kota Kediri.

## 3. Angket

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sejumlah responden yang dijadikan sampel pada suatu penelitian. Penggunaan angket juga digunakan untuk penilaian dan tanggapan yang berupa isi metode, penggunaan metode, dan kemenarikan serta ke efektifan metode pembelajaran yang telah dibuat.

Tabel 3.1 Angket Pertanyaan Guru

No	Aspek Penilaian	Indikator	Jumlah Pertanyaan
1.	Tampilan media	Warna gambar	1
		Hasil gambar	1
2.	Pengoprasian media	Kemudahan dalam menerima informasi menggunakan media komik	1
3.	Manfaat media pembelajaran	Mempermudah pembelajaran	1
		Memotivasi peserta didik	1
4.	Antusias	keingin belajar menggunakan media	1

	menggunakan media	Memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan belajar	1
Jumlah Total			7

#### 4. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang telah ada. Dapat berupa arsip foto, jurnal kegiatan, surat, dll.<sup>6</sup>

Dokumentasi yang peneliti dapat dari sekolah berupa nilai raport siswa kelas IV dan hasil rekap nilai harian siswa.

### **G. Analisis Data, Evaluasi dan Refleksi**

Data Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya data tersebut diolah. data yang diperoleh dari penelitian tindakan ini bersifat kualitatif data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi secara kualitatif. Menurut Masur Muslich, “analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, paparan data dan penyimpulan”. Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstrakan data mentah menjadi informasi yang bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk paparan naratif, representasi grafis dan sebagainya. Sedangkan penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasikan.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

---

<sup>6</sup> Putra, “Pengertian Data”, <https://salamadian.com/pengertian-data/>, 26 november 2021, pukul 08:16.

1. Menelaah semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.
2. Mereduksi data yang diperlukan dengan menyeleksi data tindakan Aktivitas guru dan siswa dalam penerapan media komik.
3. Menyajikan data atau memaparkan data dengan perhitungan frekuensi dan presentasi data.
4. Menyimpulkan data.

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh terdiri dari kualitatif yang dianalisis secara deskriptif, yaitu:

#### 1. Analisis data wawancara

Data wawancara dianalisis dengan mengumpulkan seluruh hasil wawancara, Kemudian dilihat kembali dan disesuaikan dengan proses dalam tahap-tahap siklus pembelajaran.

#### 2. Analisis data observasi

Analisis data observasi digunakan dalam menganalisis proses penerapan media komik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. dalam analisis data observasi penerapan media komik dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini, Peneliti membagi kriteria bentuk penilaian data sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Sikap

Kriteria Penilaian	Skor
Kurang Baik	1
Baik	2
Cukup	3
Sangat Baik	4

Pengolahan data observasi dilakukan dengan menggunakan rumus distribusi persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi/Jumlah skor perolehan untuk semua indikator

N = Jumlah subyek penelitian

P = Prosentase

Norma pengujian menggunakan skala prosentase dengan tingkat kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.3 Persentase Taraf Keberhasilan Tindakan

<b>Persentase Keberhasilan</b>	<b>Taraf Keberhasilan</b>	<b>Nilai (Huruf)</b>
$80 < x_{\bar{}} < 100$	Sangat Baik	A
$60 < x_{\bar{}} < 80$	Baik	B
$40 < x_{\bar{}} < 60$	Cukup	C
$20 < x_{\bar{}} < 40$	Kurang	D

### 3. Analisis data dokumentasi

Data dokumentasi yang menggambarkan keadaan sekolah sebagai lokasi penelitian diperoleh dengan beberapa tahap, yaitu peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan staf tata usaha untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan guru, siswa serta sekolah yang ditempati sebagai acuan dan pendukung dalam penelitian yang dilakukan.

#### 4. Analisis data

Ketuntasan belajar siswa berdasarkan pada petunjuk teknis pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 2013 SD Islam Al Huda Kota Kediri khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahwa masing-masing siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 80. perhitungan ketentuan secara perorangan adalah:

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut, sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:

$$P = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\Sigma \text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Perhitungan ketuntasan belajar siswa secara klasikal dikategorikan telah mencapai prosentasenya 80% dengan perhitungan, sebagai berikut<sup>7</sup>:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Skala Prosentase

<b>Skala Prosentase</b>	<b>Keterangan</b>
85%-100%	Sangat Baik
70%-84.99%	Baik
55%-69.99%	Cukup
40%-54.99%	Kurang Baik
<40%	Sangat Kurang Baik

---

<sup>7</sup> Ibid.,59-62.

## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, dengan prosedur sebagai berikut:

### 1. Siklus I

#### a. Perencanaan (planning)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia
- 2) Menyusun instrumen, yakni lembar observasi/angket.

#### b. Pelaksanaan

##### 1) Kegiatan awal dilakukan dengan:

- a) Guru memberi salam dan dilanjutkan berdoa.
- b) Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- c) Guru membina hubungan yang baik dengan siswa.

##### 2) Kegiatan Peralihan

- a) Guru menjelaskan pembelajaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- c) Guru menjelaskan fungsi pembelajaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.

### 3) Kegiatan Inti

- a) Siswa duduk di bangku masing-masing
- b) Guru menyampaikan tujuan kegiatan
- c) Guru menyajikan materi dengan menggunakan buku paket tematik
- d) Guru dan siswa bersama-sama belajar tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.
- e) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- f) Guru melakukan evaluasi kegiatan.

### 4) Kegiatan Akhir

- a) Guru membuat simpulan hasil pembelajaran
- b) Siswa mengisi lembar observasi/angket
- c) Guru mengagendakan pertemuan selanjutnya
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

#### a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti Adapun pelaksanaannya meliputi:

- 1) Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 2) Peneliti mengamati siswa selama mereka mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
- 3) Peneliti mengamati sikap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Refleksi (*Reflection*)

Hasil dari pembelajaran dan hasil angket merupakan cara untuk mengetahui ketertarikan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media komik.
- 2) Menyusun instrumen, yakni lembar observasi/angket.
- 3) Menyusun indikator keberhasilan tindakan dan menyusun pedoman penilaian.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan awal dilakukan dengan:

- a) Guru memberi salam dan dilanjutkan berdoa.
- b) Guru memeriksa kehadiran dan kesiapan siswa.
- c) Guru membina hubungan yang baik.

2) Kegiatan Peralihan

- a) Guru menjelaskan pembelajaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi menggunakan media komik
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi menggunakan media komik

### 3) Kegiatan Inti

- a) Siswa duduk di bangku masing-masing
- b) Guru menyampaikan tujuan kegiatan
- c) Guru menyajikan materi dengan menggunakan media komik
- d) Guru dan siswa bersama-sama belajar menggunakan media komik
- e) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya
- f) Guru melakukan evaluasi kegiatan.

### 4) Kegiatan Akhir

- a) Guru membuat simpulan hasil pembelajaran menggunakan media komik
- b) Siswa mengisi lembar angket
- c) Guru mengagendakan pertemuan selanjutnya
- d) Guru menutup kegiatan pembelajaran.

### c. Pengamatan (Observation)

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh peneliti. Adapun pelaksanaannya meliputi:

- 1) Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media komik.
- 2) Peneliti mengamati siswa selama mereka mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media komik.
- 3) Peneliti mengamati sikap siswa dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media komik.

d. Refleksi (*Reflectiom*)

Hasil dari pembelajaran menggunakan media komik dan hasil angket merupakan cara untuk mengetahui kekurangan atau ketidak berhasilan tindakan pembelajaran menggunakan media komik yang telah dilaksanakan. Dengan mengetahui kekurangan pada tindakan pembelajaran menggunakan media komik dapat direncanakan perubahan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.